

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis uji korelasi dan regresi secara sendiri-sendiri dan bersama-sama antar variabel yang diteliti dapat ditarik beberapa kesimpulan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penilaian ini diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

Dengan demikian, maka kesimpulannya bahwa:

1. Pengaruh pembinaan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI SMA Kabupaten Subang adalah positif dan searah, apabila pengaruh pembinaan kepala sekolah meningkat akan menyebabkan peningkatan kinerja guru PAI SMA Kabupaten Subang.
2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI SMA Kabupaten Subang adalah positif dan searah, apabila pengaruh kepemimpinan kepala sekolah meningkat akan menyebabkan peningkatan kinerja guru PAI SMA Kabupaten Subang.
3. Perhitungan analisis regresi berganda terhadap variabel kinerja guru PAI atas pengaruh pembinaan kepala sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama menghasilkan arah positif. Dengan demikian pengaruh pembinaan kepala sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru PAI SMA Kabupaten Subang.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka dirumuskan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini. Implikasi penelitian menekankan pada kinerja guru PAI SMA di Kabupaten Subang meningkat, sehingga peserta didik siap memasuki pendidikan tinggi yang baik. Dampak dari kinerja guru PAI yang dipengaruhi pembinaan kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang menunjang dalam perkembangan siswa secara optimal dan meningkatkan mutu lulusan SMA, melanjutkan pendidikan tinggi, dan diterima di masyarakat sebagai anak baik budi dan baik hati.

Kebijakan dan program yang dikeluarkan Kepala Dinas Pendidikan Subang sebagai dasar kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru PAI, kalau kebijakan dan program tidak dilaksanakan dengan baik maka berakibat kinerja guru PAI tidak dapat meningkat. Pembinaan kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah sebagai pedoman pengawasan, kalau tidak dilakukan pengawasan dan kontrol yang baik, maka dalam meningkatkan kinerja guru PAI tidak mungkin dapat tercapai sebagaimana diharapkan.

Pelaksanaan pembinaan dan kepemimpinan kepala sekolah baik yang dilaksanakan langsung maupun tidak langsung, baik resmi maupun tidak resmi yaitu kepala sekolah mempersiapkan instrumen supervisi yang terdiri dari 15 indikator kinerja guru PAI melihat dulu pekerjaan guru PAI berupa manajemen guru yaitu program tahunan, semester, silabus, RPP, satkung, program evaluasi, perbaikan dan pengayaan.

### C. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah SMA di Kabupaten Subang, sebaiknya:

1. Pembinaan kepala sekolah
  - a. Pengangkatan kepala sekolah melalui rekrutmen yang transparansinya dapat dipertanggung jawabkan dengan tidak dikebiri birokrasi ekonomi dan politik, sehingga akan memahami manajemen dan menghasilkan pemimpin yang bermutu total.
  - b. Kepala sekolah harus meningkatkan kewajiban menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pembinaan, pengembangan, perlindungan, peningkatan mutu dan pelayanan sekolah.
2. Kepemimpinan kepala sekolah
  - a. Sesuai otonomi daerah, pendidikan di daerah dilaksanakan atas tanggungjawab kepala daerah yang pelaksanaannya diserahkan kepala dinas pendidikan, di sekolah diserahkan kepala sekolah, untuk itu pembinaan kinerja guru PAI merupakan tanggungjawab kepala sekolah dalam peningkatan, evaluasi dan sosial control di sekolah sehingga kinerja guru PAI yang malas dan mementingkan diri dapat dimonitor.
  - b. Kepala sekolah sebagai pelaksana pembinaan guru PAI di sekolah dituntut untk membuat program yang dapat membawa perubahan yang lebih baik dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru PAI.
  - c. Khusus sekolah yang berada di pinggiran kota, perlu lebih giat lagi dalam pembinaan kinerja guru PAI terutama dalam pembelajaran baik

secara individual maupun kelompok agar dengan sering melakukan bimbingan diharapkan sedikit demi sedikit peserta didik yang bandel dan sulit dibina akhirnya akan sadar.

### 3. Guru PAI

- a. Seyogianya guru PAI perlu menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya. Dia harus berpikir dan berbicara dalam dirinya sendiri (hablum binafsi) bagaimana suatu pekerjaan dapat diselesaikan dan disenangi oleh orang yang menerima (hablum minannas) dampak dari pekerjaannya. Dari pekerjaannya tersebut dia harus bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa (hablum minallah) apakah wajar atau sesuai dengan kaidah agama yang dianutnya, dia harus ikhlas melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawabnya.
- b. Guru PAI seharusnya menghasilkan kompetensi yang dapat diperoleh melalui pelatihan-pelatihan, workshop atau seminar, MGP, dan melanjutkan sekolah yang lebih tinggi konsentrasi PAI S2 dan S3